

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam tata kelola informasi di semua instansi, baik itu di instansi pemerintahan, pendidikan, bisnis, jasa dan sebagainya. Untuk itu dengan adanya teknologi informasi setiap orang bisa mengakses dan mengetahui sebuah informasi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Perangkat perundang-undangan di bidang informasi, komunikasi dan media massa juga semakin menjamin hak-hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, sehingga pemerintah berkewajiban untuk menyampaikan informasi publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, sejalan dengan pengembangan demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lahirnya Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Selanjutnya, hal tersebut juga semakin diperkuat dengan kehadiran Undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik (Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003&Undang-undang nomor 14 Tahun 2008).

Berdasarkan peraturan daerah Kota Kupang Nomor 2 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan bahwa penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil merupakan salah satu urusan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kupang dalam rangka menunjang layanan publik dan penyajian informasi kependudukan yang berguna bagi

perumusan kebijakan dan pembangunan. Kewajiban tertib administrasi kependudukan diperlukan pengelolaan administrasi kependudukan secara terarah, terpadu terkoordinasi dan berkeselimbangan (Perda Kota Kupang Nomor 2 tahun 2011).

Sejumlah kebijakan dan produk hukum sebagaimana disebut di atas, mengacu pada Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28 F ayat 2, yang berbunyi, “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Adanya hak setiap orang untuk mencari, memperoleh, memiliki, mengolah, dan menyampaikan informasi seperti tertulis pada pasal di atas, menunjukkan bahwa instansi pemerintah yang ada di Indonesia melalui bagian hubungan masyarakat, memiliki tanggung jawab memenuhi hak publik tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, misalnya menyampaikan informasi di media cetak berupa koran, majalah, laporan berkala, spanduk, dan lain sebagainya, atau melalui media elektronik berupa radio, televisi dan media baru berupa internet, hingga perancangan teknologi *world wide web (www)* yang biasa dikenal dengan web (UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28 F ayat 2).

Kelurahan Oesapa adalah salah satu instansi pemerintahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan luas wilayah 4,37 km² yang terdiri dari 2 km² dataran dan 2,37 km² perbukitan. Pada tahun 2018, penduduk Kelurahan Oesapa terdiri dari 9.674 Kepala Keluarga (KK), dengan jumlah laki-laki sebanyak 14.482 dan perempuan sebanyak 15.837 jiwa. Selain itu, di Kelurahan Oesapa terdapat 54 RT dan 17 RW serta memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, agama, kedudukan, status sosial dan lain sebagainya.

Sistem pelayanan administrasi pada kantor Kelurahan Oesapa selama ini masih dilakukan secara manual, hal ini menyakibatkan warga masih harus mondar-mandir dan mengantri untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan dan proses pelayanannya menjadi lambat serta menyita waktu, karena petugas kelurahan tidak selalu berada di tempat dan masalah lainnya masyarakat harus mondar-mandir untuk mengurus surat di kantor lurah seperti komputer atau printer eror bahkan sampai masalah listrik pada, hal inilah yang sering terjadi sehingga dapat menjenuhkan masyarakat dalam hal mengurus sebuah surat.. Selain itu, Berdasarkan data yang dihimpun melalui pengedaran kuisioner sebanyak 60 sampel terkait pelayanan administrasi di Kantor Kelurahan Oesapa, ada sebanyak 95 persen menyatakan sistem pelayanan administrasi di Kantor Lurah Oesapa sering mengalami kendala. Adapun beberapa kendala yang dikemukakan antara lain sering mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan administrasi secara cepat dan tepat waktu. Selain itu, lambatnya proses pengurusan administrasi dikarenakan masih melalui cara bertamu atau tatap muka langsung dengan Ketua RT setempat. Akibatnya banyak waktu tersita untuk mengurus sebuah surat, bahkan waktunya bisa sampai 3-7 hari lamanya jika Ketua RT tidak berada di tempat.

Penggunaan smartphone dan jaringan telekomunikasi pun sudah tersedia di berbagai lokasi di kota Kupang(73 persen pengguna layanan data), sehingga cukup mendukung adanya pembaharuan sistem administrasi di kantor Kelurahan agar dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pelayanan terhadap masyarakat.

Dari permasalahan sebagaimana diuraikan, maka dalam penelitian ini akan diangkat sebuah judul **“Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang”**, dengan harapan *web* ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang mudah, cepat, tepat dan tak terikat oleh waktu. Dalam aplikasi ini juga akan ditambahkan fitur berupa sebuah antar muka sebagai sistem notifikasi, dimana

fitur ini yang menjembatani antara masyarakat dan aparat kelurahan dalam proses pengurusan administrasi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sistem yang berjalan pada Kelurahan Oesapa masih bersifat manual dalam melakukan pelayanan administrasi bagi masyarakat. Maksud dari cara manual tersebut adalah masyarakat harus tatap muka langsung dengan pemerintah setempat dalam proses pengurusan suatu administrasi dan tak ada ketepatan waktu dalam pelayanan administrasi.

1.3 BATASAN MASALAH

Aplikasi yang dibangun ini hanya membahas tentang Profil kantor Kelurahan Oesapa Nusa Tenggara Timur (NTT), jumlah RT dan RW, batas wilayah kelurahan, struktur organisasi, visi dan misi kelurahan, data kependudukan yang meliputi data penduduk menurut kelompok umur, menurut pekerjaan, menurut tingkat kependidikan dan menurut agama, syarat untuk terdaftar sebagai warga kelurahan oesapa, berita kelurahan, agenda kegiatan, syarat pengurusan surat dan kontak untuk memberikan pesan dan saran. Adapun pelayanan lain yang merupakan inti dari *website* ini yaitu pelayanan pembuatan surat keterangan atau surat pengantar yang meliputi Surat keterangan domisili, Surat keterangan kelakuan baik, Surat keterangan kelahiran, Surat keterangan kematian, Surat keterangan pindah penduduk (keluar), Surat keterangan belum menikah, Surat keterangan belum memiliki rumah.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun aplikasi pelayanan administrasi berbasis Web di Kelurahan Oesapa Kota Kupang dengan menambahkan fitur berupa sebuah antar muka sebagai sistem notifikasi, dimana fitur ini yang menjembatani antara masyarakat dan aparaturn kelurahan dalam proses pengurusan administrasi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kelurahan

Dapat meningkatkan sistem pelayanan administrasi bagi masyarakat Oesapa Kota Kupang dalam mengurus surat-surat yang dibutuhkan.

2. Bagi Masyarakat

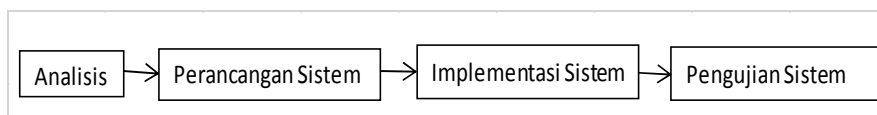
Dapat mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi di Kelurahan Oesapa Kota Kupang secara efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang pelayanan administrasi bagi masyarakat.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara *sekuensial* atau terurut dimulai dari analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian (Azis & Tarwoto, 2017).



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

1. Analisis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan, yaitu model sistem yang berjalan di kantor Kelurahan Oesapa Nusa Tenggara Timur (NTT). Dari proses ini akan diketahui kekurangan yang ada, masalah yang sedang terjadi dan peluang membangun sebuah sistem.

2. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem merupakan tahapan pengembangan secara konseptual. Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah memilih perkakas yang akan digunakan untuk membangun sistem. Tahap ini menggunakan perancangan model data dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan perancangan model proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Implementasi sistem

Dalam tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman.

4. Pengujian sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian dimana semua fungsi-fungsi software yang sudah selesai dibangun harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar alur penyampaian laporan ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan penelitian terdahulu, tinjauan obyek penelitian, konsep dasar *aplikasi web*, konsep dasar administrasi, konsep dasar *internet*, konsep dasar *database*, konsep dasar *hyper text preprocessor*, konsep dasar *MySQL*, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar *flowchart*, konsep dasar *data flow diagram* dan konsep dasar *entity relationship diagram*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem, sistem perangkat pendukung dan desain sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi *database* dan implementasi sistem.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas tentang pengujian pada sistem yang telah dibangun untuk mengetahui kesalahan yang terjadi agar dapat diperbaiki.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.